

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Rancangan Penelitian

Sebagai langkah awal yang harus dilakukan oleh penulis yaitu perlu adanya suatu rancangan penelitian, karena adanya penelitian diharapkan seseorang akan lebih cepat menyelesaikan penelitiannya.<sup>31</sup> Dalam penelitian ini pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif yaitu pendekatan yang hasil penelitiannya disajikan dalam bentuk deskripsi dengan menggunakan angka statistik. Dalam penelitian ini penulis mencari pengaruh keikutsertaan ekstrakurikuler keagamaan (Sik Keagamaan Islam) terhadap karakter siswa di MAN 1 Kediri.

Untuk menganalisis data yang telah terkumpul, maka peneliti menggunakan analisis regresi linier sederhana guna menjawab data data kuantitatif dari penelitian. Berdasarkan landasan teori yang ada, maka yang menjadi variabel data penelitian ini adalah:

1. Variabel bebas/independen (X): Ekstrakurikuler Keagamaan

Variabel bebas yaitu variabel yang diduga berpengaruh terhadap variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Ekstrakurikuler Keagamaan di MAN 1 Kediri.

2. Variabel terikat/Dependen (Y): karakter Siswa

Variabel terikat yaitu variabel yang diharapkan timbul akibat pengaruh variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah karakter siswa di

---

<sup>31</sup> Margono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Reinika Cipta, 2004), 100

MAN 1 Kediri. Dalam hal ini untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh ekstrakurikuler keagamaan terhadap karakter siswa.

Variabel ini dapat diukur dengan berbagai indikator diantaranya:

1. tingkat kehadiran siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler keagamaan (sikap keagamaan Islam).
2. kedisiplinan siswa dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan yang ada di dalam ekstrakurikuler keagamaan.

## **B. Populasi dan Sampel**

### **1. Populasi**

Menurut Suharsini Arikunto, populasi adalah “keseluruhan subjek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi. Studi atau penelitiannya juga disebut studi populasi atau studi sensus”<sup>32</sup> adapun populasi dan penelitian ini adalah siswa MAN 1 Kediri sebanyak 63 siswa yang mana siswa ini mengikuti ekstrakurikuler keagamaan khususnya Sifat Keagamaan Islam.

### **2. Sampel**

Menurut Suharsimi dalam bukunya menyebutkan bahwa:

Sampel adalah kelompok kecil individu yang dilibatkan langsung dalam penelitian yang dipilih dari kelompok yang lebih besar dimana pemahaman dari hasil penelitian akan diberlakukan.<sup>33</sup>

---

<sup>32</sup> Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), 108

<sup>33</sup> *Ibid.*, 49.

Dengan demikian sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampel populasi. Untuk itu penulis mengambil sampel sebanyak 50 siswa dari jumlah keseluruhan 63 siswa. Dalam penentuan sampelnya adalah dengan teknik purposive sampling jadi sampelnya adalah siswa yang mengikuti ekstrakurikuler keagamaan khususnya ekstrakurikuler sie keagamaan Islam (SKI)

### **C. Pengumpulan Data**

Untuk mendapatkan data yang akurat, maka dibutuhkan beberapa metode pengumpulan data. Adapun metode pengumpulan data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah:

#### **1. Metode Angket/Kuesioner**

Angket merupakan sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadi, atau hal yang diketahuinya. Dalam hal ini peneliti menggunakan angket berstruktur, yaitu angket yang berisi pertanyaan yang disertai jawabannya. Hal ini untuk mempermudah dalam mengelompokkan data menganalisis data yang diperoleh. Metode angket ini diberikan kepada siswa MAN 1 Kediri yang mengikuti ekstrakurikuler keagamaan khususnya ekskul Sie Keagamaan Islam (SKI).

#### **2. Metode Dokumentasi**

Metode dokumentasi adalah suatu metode pengumpulan data dimana yang menjadi sumber data ialah berupa dokumen. Metode dokumen penulis gunakan untuk memperoleh data tentang:

- a. Struktur organisasi MAN 1 Kediri.
- b. Keadaan peserta didik MAN 1 Kediri.
- c. Data tentang siswa yang mengikuti ekstrakurikuler keagamaan di MAN 1 Kediri, dll.

#### **D. Instrumen Penelitian**

Dalam penelitian ini, menggunakan beberapa instrumen untuk mengumpulkan data di lapangan, dan yang digunakan dalam penelitian ini ada 3 macam antara lain :

##### **3. Angket/Kuesioner**

Angket yang digunakan adalah angket tertutup yaitu angket yang langsung diberikan kepada responden serta jawaban yang diberikan sudah tersedia sehingga responden tinggal memilih jawabannya. Format angket disini adalah skala likerts yang mana dengan jawaban SS, S, TS, STS.

Teknik pengumpulan data ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang keikutsertaan siswa dalam ekstrakurikuler keagamaan terhadap karakter siswa di MAN 1 Kediri.

##### **4. Dokumentasi**

Metode dokumentasi dimaksud untuk mengambil data dengan melalui dokumen-dokumen yang ada di lokasi penelitian. Dalam penelitian ini alat yang digunakan adalah benda-benda tertulis seperti data-data siswa yang mengikuti ekstrakurikuler keagamaan, kegiatan yang dilakukan saat ekstrakurikuler keagamaan, dll.

## E. Analisis Data

Analisis dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis statistik yang dipergunakan untuk menguji hipotesis mengenai ada tidaknya pengaruh adanya dua variabel yang diteliti. Untuk menguji hipotesis “pengaruh keikutsertaan ekstrakurikuler keagamaan (Sie Keagamaan Islam) terhadap karakter siswa di MAN 1 Kediri”. Maka peneliti menggunakan teknik analisis Regresi Linier Sederhana. Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut:

### 1. Persiapan

Yang dilakukan peneliti dalam proses persiapan adalah menyusun data yang sedemikian rupa sehingga mudah dibaca dan dianalisis. Langkah-langkahnya yakni:

- a. Mengecek nama dan identitas pengisi atau responden.
- b. Mengecek kelengkapan data, memeriksa instrumen pengumpulan data.
- c. Mengecek jawaban responden terhadap variabel-variabel utama, jika tidak lengkap, item tersebut harus di drop.

### 2. Tabulasi data

Tabulasi dalam penelitian ini dilakukan dengan cara memberikan skor (*scoring*) terhadap jawaban atas item pernyataan yang terdapat pada tabel (pedoman *scoring*). Data yang sudah terkumpul disajikan dalam bentuk tabel. Proses penyajian data dalam bentuk tabel disebut tabulasi. Tabulasi data ini digunakan untuk mempermudah pembaca dalam membaca data dalam penelitian ini.

Tabulasi data yaitu cara memberi skor (*scoring*) terhadap jawaban atas item-item pernyataan yang terdapat pada angket sesuai dengan

pedoman *scoring* pada metode angket diatas. Termasuk dalam hal kegiatan tabulasi data antara lain:

- a. Memberi skor (*scoring*) terhadap item-item yang perlu diberi skor.
- b. Mengubah jenis data, disesuaikan atau dimodifikasikan sesuai dengan teknik analisis yang akan digunakan.
- c. Memberikan kode (*code*) dalam hubungan pengelolaan dan jika menggunakan computer.

### 3. Uji validitas instrumen penelitian

Suatu penelitian baru dapat dipergunakan dalam penelitian apabila telah dinyatakan valid. Validitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu instrumen betul-betul mengukur apa yang perlu diukur. Uji validitas digunakan untuk mengukur korelasi antara butir-butir pernyataan dengan skor pernyataan secara keseluruhan. Jadi suatu instrumen dikatakan valid jika mempunyai validitas yang tinggi, yakni apabila  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel, jika ada pernyataan yang tidak valid maka harus dihapus atau diganti dengan pernyataan yang lain. Menguji validitas data dilakukan dengan cara menghitung korelasi antara masing-masing skor total dari jawaban dari hasil IBM SPSS Statistic versi 21.

### 4. Uji reliabilitas instrumen penelitian

Persyaratan lain yang perlu dipahami adalah reliabilitas. Reliabel adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur dapat dipercaya atau dikendalikan. Instrumen dikatakan reliabel apabila hasil penelitian yang diberikan instrumen tersebut konsisten memberikan

jaminan bahwa instrumen tersebut dapat dipercaya. Reliabel pada penelitian ini menggunakan *cronbach's alpha*, yaitu dengan cara membandingkan *cronbach's alpha* dengan 0,60 maka item dikatakan reliabel, tetapi jika koefisien Alfa keseluruhan  $\geq$  dari 0,60 maka item dikatakan reliabel, tetapi jika koefisien Alfa  $<$  dari 0,60 maka item tersebut tidak reliabel. Untuk mengetahui apakah item tersebut reliabel atau tidak, maka peneliti menggunakan SPSS versi 21.

#### 5. Deskripsi data

Deskripsi data adalah uraian atau paparan tentang data-data yang dijadikan subyek ke dalam penelitian serta temuan-temuan penting dari variabel yang diteliti. Deskripsi data ini digunakan untuk mengetahui karakter numerik dari data yang diperoleh.

#### 6. Analisis data sesuai dengan pendekatan penelitian

Pada tahap ini peneliti melakukan analisis data yang ada sesuai dengan jenis-jenis penelitian. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif yang secara umum analisis datanya menggunakan statistika.